# Cek Plagiasi Fistianti

*by* Isna Fistianti

**Submission date:** 21-Feb-2022 09:28AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1767069883

File name: Jurnal\_18\_Isna-Juliani-Adah-Nova.doc (239K)

Word count: 2370

**Character count: 15346** 

#### UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI MODEL SEVEN PILLARS SCONUL TERHADAP PEMUSTAKA MELALUI PELAYANAN BIMBINGAN LITERASI INFORMASI PEMUSTAKA

(Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2020)

Isna Fistianti<sup>1</sup>, Juliani Pudjowati<sup>2</sup>, Mas, adah<sup>3</sup>, Nova Retnowati<sup>4</sup>

Program Pascasarjana Universitas Bhayangkara Surabaya <sup>1,2,4</sup> Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan <sup>3</sup>

Email: juliani@ubhara.ac.id

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi informasi pemustaka, bagaimana analisa gap harapan dan kenyataan kemampuan literasi informasi Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, bagaimana upaya perbaikan kemampuan literasi informasi model *Seven Pillars* SCONUL berdasarkan analisa gap atau analisa kesenjangan yang kemudian digambarkan dalam diagram *Spider Plot*. Selanjutnya akan rekomendasi perbaikan terhadap layanan pelatihan literasi informasi berdasarkan harapan pemustaka melalui diagram *Spider Plot*.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, teknik yang digunakan adalah menganalisis data dari 7(tujuh) variabel *Seven Pillars* SCONUL, yaitu *Indentify*, *Scope*, *Plan*, *Gather*, *Evaluate*, *Manage*, dan *Present*. Instrument yang digunkaan adalah kuesioner yang telah disebarkan kepada 52 responden. Hasil dari penyebaran kuesioner tersebut akan ditabulasi, kemudian dicari gap dan letak masing-masing variabel di dalam diagram kartesisus, setelah dilakukan analisis maka akan dicari strategi yang digunakan untuk memperbaiki kemampuan litrasi informasi dengan cara memberikan layanan bimpingan literasi informasi kepada pemustaka.

Kata kunci: literasi informasi, kemampuan, Seven Pillars SCONUL, gap

#### ABSTRACT

This study aims to determine how the information literacy skills of users are, how to analyze the expectations and reality of the information literacy abilities of the UIN Sunan Ampel Library Surabaya, how to improve the information literacy skills of the Seven Pillars SCONUL model based on gap analysis or gap analysis which is then depicted in a *Spider Plot* diagram. Furthermore, there will be recommendations for improvements to information literacy training services based on user expectations through *Spider Plot* diagrams. The research method used is qualitative, the technique used is to analyze data from 7 (seven) SCONUL Seven Pillars variables, namely Indentify, Scope, Plan, Gather, Evaluate, Manage,

i

and Present. The instrument used was a questionnaire that was distributed to 52 respondents. The results of the questionnaire distribution will be tabulated, then look for gaps and the location of each variable in the Cartesian diagram. After the analysis is carried out, strategies will be used to improve information literacy skills by providing information literacy assisted services to visitors. Keywords: information literacy, ability, Seven Pillars SCONUL, gap ii

#### PENDAHULUAN

Abad ke 21 ketika teknologi informasi makin memasyarakat keterampilan utama yang harus dimiliki masyarakat sebagai modal dalam mengarungi hidup pada abad ke 21 adalah literasi informasi. Karena dengan menguasai keterampilan literasi informasi seseorang akan mampu menguasai dimensi-dimensi di dalamnya, yaitu mampu mengidentifikasi kebutuhan informasi, mampu melakukan pemetaan informasi, mampu menelusuri informasi, mampu mengevaluasi dan mampu menggunakan secara beretika (Sugihartati, 2014).

Pendidikan tinggi sebagai salah satu unsur kelembagaan yang melahirkan generasi-generasi bangsa yang berkualitas di era revolusi industry 4.0, bertugas meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses akademik di dalamnya. Keberadaan Perpustakaan perguruan tinggi menempati peran yang strategis dalam menunjang kegiatan ilmiah kampus karena perpustakaan perguruan tinggi dengan menyediakan fasilitas yang memadai, serta memberikan layanan yang prima dan berkualitas. Perpustakaan menghadirkan layanan dalam rangka meningkatkan literasi informasi dalam bentuk bimbingan pemustaka kepada mahasiswa dan seluruh sivitas akademika.

Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya adalah perpustakaan yang telah berakreditasi A. Sebagai perpustakaan yang telah dilakukan asesmen dan penguatan mutu dalam proses akreditasi semestinya Perpustakan UIN Sunan Ampel mempunyai mutu dan kualitas yang didefinisikan sebagai pendayagunaan yang efektif akan sumber daya guna mencapai tujuan perpustakaan yang sesuai standar akreditasi. Beberapa layanan bimbingan pemustaka di perpustakaan dalam rangka memberikan keterampilan literasi informasi kepada pemustaka. Namun demikian hal tersebut tidak sesuai dengan fakta lapangan. Dalam penelitian Aries Hamidah (2019) yang mengungkap tentang kemampuan literasi informasi pemustaka di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, ditemukan bahwa tidak semua pemustaka memiliki dimensi penguasaan keterampilan literasi.

Dari permasalahan di atas, peneliti akan mengungkap bagaimana upaya peningkatan kemampuan literasi informasi terhadap pemustaka melalui pelayanan bimbingan pemustaka di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya.

#### KAJIAN PUSTAKA

#### Bimbingan Pemustaka

- Orientasi Perpustakan, terdiri dari kegiatan untuk menyambut dan memperkenalkan pemustaka potensial pada pelayanan, sumber daya, koleksi, tata ruang perpustakaan, dan penyusunan bahan perpustakaan.
- Bimbingan Perpustakaan, merupakan bimbingan penggunaaan perpustakaan dengan menekankan pada prosedur khusus, koleksi, dan kebijakan
- Bimbingan Bibliografi, dikenal pada pertengahan 1970-an merujuk pada kegiatan pendidikan yan dirancang untuk mengajar peserta ajar mencari dan menunakan informasi.
- Bimbingan Literasi informasi, Bimbingan Literasi informasi yang diberikan biasanya adalah bimbingan tingkat lanjutan seperti pelatihan Turnitin, pelatihan Reference Management Software atau perangkat lunak manajemen referensi, dan bimbingan pemanfaatan koleksi cetak dan elektronik. (Widyawan, 2012)

#### Literasi Informasi Model Seven Pillars SCONUL

Seven pillars of information literacy merupakan nama sebuah model literasi informasi yang dikembangkan oleh Society of College, National and University Libraries (SCONUL). Model literasi informasi yang akan digunakan sebagai variabel adalah model yang dikembangkan oleh SCONUL (Standing Conference of National and University Libraries), yang dikenal dengan Seven Pillars of Information Literacy. Sedangkan definisi variabel akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut (SCONUL, 2011): (1) Identify, artinya adalah mampu mengidentifikasi kebutuhan informasi. (2) Scope, didefinisikan dengan kemampuan untuk mampu mengetahui dan menilai informasi dan memahami bila terjadi kesenjangan. (3)

Plan, artinya adalah menyusun strategi untuk mencari informasi dan data. (4)

Gather, artinya adalah mampu mencari dan mengakses informa dan data yang mereka butuhkan. (5) Evaluate, artinya yaitu dapat meninjau proses penelitian dan membandingkan dan mengevaluasi informasi dan data. (6) Manage, adalah mampu mengelola infomasi secara profesional dan etis. (7) Present, adalah mampu menerapkan ilmu yang mereka dapat, (Bent & Stubbings, 2011).

### Analisis Kesenjangan (*Gap Analysis*)

Gap analysis merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja atau kompetensi pada sebuah perusahaan, khususnya dalam upaya penyediaan pelayanan pendidikan yang baik. Hasil analisis tersebut dapat menjadi sebuah input yang berguna bagi perencanaan dan penentuan prioritas untuk sebuah pengembangan di masa yang akan datang. (Soemarno, 2016).

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method research* atau penelitian kombinasi.

#### Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya. Pemilihan informan penelitian dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu mengambil sampel dengan bertujuan yang berdasarkan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan sampel yang dipilih adalah 52 mahasiswa program Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3).

#### Pengukuran Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau kegajala sosial. Dalam penelitian gejala sosisal ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Riduwan & Kuncoro, 2007).

Tabel 1. Tingkat Harapan dan Kenyataan

Tingkat Harapan	SCORE	Tingkat Kenyataan	SCORE
1. Tidak Diharapkan	5	1. Tidak Sesuai	5
2. Agak Diharapkan	4	2. Agak Sesuai	4
3. Yang Diharapkan	3	3. Yang Sesuai	3
4. Sangat Diharapkan	2	4. Sangat Sesuai	2
5. Sangat Diharapkan sekali	1	5. Sangat Sesuai sekali	1

Sumber: Riduwan & Kuncoro, 2007, diolah oleh Penulis, 2020

Setelah data ditabulasi, selanjutnya dilakukan penghitungan dengan metode statistik deskriptif sesuai langkah-langkah berikut ini :

- Menjumlahkan nilai harapan dan kenyataan untuk setiap aspek (variabel) hasil penilaian responden beserta banyaknya nilai yang terisi untuk setiap aspek.
- 2. Menentukan nilai rata-rata "harapan" dengan rumus :

$$\Sigma$$
 skor setiap indikator harapan
$$\Sigma = \sum_{i=1}^{n} \sum_{j=1}^{n} \sum_$$

2. Menentukan nilai rata-rata "kenyataan" dengan rumus :

$$\Sigma$$
 skor setiap indikator kenyataan  $\overline{x}2=$ 
 $\Sigma$  jumlah responden

Analisis Kesenjangan (Gap Analysis)

Terdapat beberapa bentuk analisis kesenjangan yang dapat digunakan

untuk mengukur tingkat kemampuan literasi informasi pemustaka dalam melakukan aktifitas literasi informasi di dalam proses pembelajaran. Bentuk gap analysis tersebut berbeda-beda, tergantung dari penerapan dan fungsinya. Dalam bidang pendidikan juga dapat mengadopsi model kesenjangan yang dikembangkan oleh Parasuraman, Zeithaml dan Berry (Soemarno, 2016, p. 23) dengan melakukan penyesuaian.

Perhitungan rata-rata skor dilakukan dengan menggunakan formula berikut.

$$Gap = \sum Kenyataan - \sum Harapan$$

Ketentuan Analisis Kesenjangan:

Apabila G > 0, maka kenyataan lebih tinggi dari pada harapan.

Apabila G < 0, maka harapan lebih tinggi dari pada kenyataan

Apabila G = 0, maka harapan sama dengan kenyataan

#### Analisis Diagram Spider Plot

Metode ini digunakan untuk melihat kebutuhan terhadap jenis layanan bimbingan pemustaka berdasarkan perbandingan antara tingkat kemampuan keterampilan literasi informasi pemustaka dengan tingkat harapan terhadap kemampuan keterampilan literasi informasi pemustaka. Dengan dibuat plot yang menggambarkan tingkat perbandingan yang dicapai dan melihat seberapa besar gap antara harapan dan kemampuan yang didapatkan pemustaka, maka akan diambil kesimpulan indikator mana yang memerlukan perbaikan untuk selanjutnya akan dilakukan sebuah bimbingan pemustaka.

#### BAB V

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1.1 Analisis Data Kesenjangan (Gap) antara Harapan dan Kenyataan Kemampuan Literasi Informasi Pemustaka di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya

Kemampuan Keterampilan literasi informasi model *Seven Pillars* SCONUL berdasarkan pengukuran Rata-rata Harapan, Rata-rata Kenyataan, dan Nilai Gap dapat diilustrasikan pada Tabel 5.3, di bawah ini:

Tabel 2. Tingkat Kriteria Gap

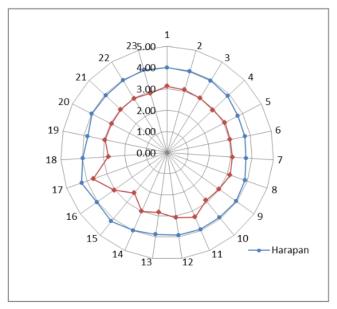
Nilai	Keterangan
>1	Sangat Puas Sekali
0-1	Sangat Puas
-0,2	Puas
(-0,5) - (-0,2)	Kurang Puas
<-0,5	Tidak Puas

Tabel 3. Perhitungan Data Rata-rata Harapan, Rata-rata Kenyataan, dan Nilai Gap

DIMENSI	ATRIBUT	RATA- RATA HARAPA N	RATA- RATA KENYAT AAN	GAP	Rangk ing	Keterangan
INDENTI-	I.1	4.00	3.13	-0.87	15	Tidak Puas
FIKASI	I.2	3.96	3.06	-0.89	14	Tidak Puas
SCOPE	S.1	3.96	3.00	-0.96	13	Tidak Puas
	S.2	3.89	2.94	-0.96	11	Tidak Puas
PLAN	P.1	3.74	3.06	-0.68	20	Tidak Puas
	P.2	3.74	3.02	-0.72	18	Tidak Puas
	P.3	3.72	3.09	-0.64	21	Tidak Puas
GATHER	G.1	3.89	3.15	-0.74	19	Tidak Puas
	G2	3.98	2.98	-1.00	7	Tidak Puas
	G.3	3.91	2.89	-1.02	6	Tidak Puas
	G.4	3.94	3.30	-0.64	22	Tidak Puas
EVALUASI	E.1	3.91	3.09	-0.83	17	Tidak Puas
	E.2	3.87	2.83	-1.04	4	Tidak Puas
	E.3	3.98	3.00	-0.98	10	Tidak Puas
MANAGE	M.1	4.15	2.45	-1.70	1	Tidak Puas
	M.2	4.04	3.04	-1.00	9	Tidak Puas
	M3	4.26	3.68	-0.57	23	Tidak Puas
	M.4	3.98	2.77	-1.21	2	Tidak Puas
PRESENT	PR.1	3.81	2.98	-0.83	16	Tidak Puas
	PR.2	3.98	2.94	-1.04	5	Tidak Puas
	PR.3	3.94	2.98	-0.96	12	Tidak Puas
	PR.4	3.98	2.98	-1.00	8	Tidak Puas
	PR.5	4.04	2.89	-1.15	3	Tidak Puas

Sumber: Penulis (2020)

Gambar 1 adalah deskripsi plot-plot laba-laba per item dari setiap atribut sebagai pengukuran kemampuan keterampilan literasi informasi.



Sumber: Peneliti (2020)

Gambar 1. Diagram Spider Plot

Gambar 5.4 adalah gambaran analisis gap pada seluruh dimensi literasi informasi model *Seven Pillars* SCONUL yang digambarkan dalam diagram *Spider Plot*. Kelebihan metode *Spider Plot* adalah terletak pada tampilan di gambar diagram yang memetakan atribut dari setiap atribut yang dinilai dan analisis dalam bentuk kuantitatif dalam interpretasi data dari Tabel 5.2. Apabila semakin dekat jarak antara dua titik pada tiap atribut, menunjukkan bahwa gap yang terjadi tidak tinggi. Ini artinya adalah pada atribut tersebut tingkat harapan dan kenyataan pemustaka terhadap kemampuan literasi sudah mendekati kepuasan. Apabila semakin jauh jarak antara dua titik pada tiap atribut, menunjukkan bahwa gap yang terjadi adalah tinggi. Ini artinya adalah pada atribut tersebut tingkat harapan dan kenyataan pemustaka terhadap kemampuan literasi belum memenuhi tingkat kepuasan. Sedangkan apabila jarak antara dua titik pada tiap atribut berhimpitan atau

melebihi, menunjukkan bahwa pada atribut tersebut tingkat harapan dan kenyataan pemustaka terhadap kemampuan literasi sudah mencapai titik kepuasan atau melebihi.

Dalam gambar 5.4 tersebut diilustrasikan bahwa secara keseluruhan setiap aspek atribut memiliki nilai negatif pada analisis gap. Nilai rata-rata jawaban pemustaka menggambarkan bahwa kemampuan mereka dalam berliterasi informasi belum memenuhi tingkat harapan kebutuhan atas kemampuannya. Seluruh atribut dari keseluruhan dimensi menunjukkan hasil yang hampir sama, yaitu belum memenuhi rata-rata harapan atas kemampuan yang dibutuhkan.

Gap terjauh terjadi pada aspek indikator M.1 yaitu mampu menggunakan perangkat lunak bibliografi yang sesuai untuk mengelola informasi dengan nilai gap -1,70, selanjutnya adalah M.4 yaitu pada indikator mampu menggunakan perangkat lunak dan teknik pengelolaan data yang sesuai untuk mengelola data dengan nilai gap -1,21. Adapun nilai gap terendah terjadi pada indikator M3 yaitu mampu menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang berkaitan dengan hak orang lain termasuk etika, perlindungan data, hak cipta, plagiarisme, dan masalah kekayaan intelektual lainnya dengan nilai gap -0.57, selanjutnya G.4 yaitu indikator mampu mengidentifikasi ketika informasi yang dibutuhkan ditemukan dengan nilai gap -0.64 dan P.3 yaitu mampu memilih perangkat pencarian yang paling tepat, dimana yang mempunyai nilai sama yaitu -0,64.

#### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Dalam diagram *spider plot* di gambar 5.27 menunjukkan bahwa nilai ratarata dari setiap indikator kemampuan pemustaka dalam berliterasi informasi belum memenuhi tingkat harapan kebutuhan atas kemampuannya. Seluruh atribut dari keseluruhan dimensi menunjukkan bahwa kemampuan para pemustaka belum memenuhi harapan atas kemampuan yang dibutuhkan. Namun ada satu atribut yang mendekati harapan, yaitu No. 17 (M3) No. 11

(G.4) dan No. 7 (P.3), dimana dalam gambar 5.27 ditunjukkan dengan jarak yang lebih dekat di antara dua titik poin harapan dan kenyataan. Sedangkan atribut yang mempunyai gap paling tinggi yaitu atribut No.15 (M.1) selanjutnya atribut No. 18 (M.4) yang ditunjukkan dengan jarak yang jauh di antara kedua titik harapan dan kenyataan. Sebagai upaya perbaikan perlu dilakukan layanan pelatihan literasi informasi kepada mahasiswa dengan materi sesuai dengan indikator yang tidak dikuasai oleh mahasiswa dengan melihat hasil gambaran gap pada diagram spider plot.

#### 6.2 Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian di atas maka saran yang peneliti sampaikan adalah:

- Hasil penelitian ini bisa dijadikan pengetahuan dan referensi khususnya bagi manajemen Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya untuk dijadikan pijakan dalam pengambilan keputusan tentang materi bimbingan pemustaka apa yang sesuai dengankebutuhan para pemustaka di Perpustakaan UIN Sunan Ampel.
- 2. Di samping itu hasil penelitian ini bisa dijadikan pijakan awal peneliti-peneliti lainnya untuk lebih memperdalam dan memperkuat dengan model-model literasi informasi yang lain yang lebih relevan dengan perkembangan teknologi dan informasi, mengingat 2 aspek ini adalah sesuatu hal yang selalu berkembang.
- 3. Hasil penelitian ini juga dapat dilanjutkan dengan dilakukan penelitian tindakan yaitu melakukan pelatihan atau bimbingan pemustaka. Selanjutnya dilakukan post test tentang bagaimana hasil kemampuan keterampilan literasi informasi yang dimiliki oleh narasumber.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bent, M., & Stubbings, R. (2011). The SCONUL Seven Pillars of Information Literacy:

  Core Model.
- Hamidah, A., & Fistiyanti, I. (2019). Kemampuan Literasi Informasi Generasi Milenial pada Pemustaka di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya. *Indonesian Journal of Academic Librarianship*, 3(1), 15–27.
- Riduwan, & Kuncoro, E. A. (2007). Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis). Bandung: Alfabeta.
- Soemarno, D. P. (2016). Rancang Bangun Aplikasi Analisis Kebutuhan Pengembangan Dosen Berbasis Kompetensi Pada STIKOM Surabaya (undergraduate). Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Retrieved March 11, 2020, from http://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1766/
- Sugihartati, R. (2014). Perkembangan Masyarakat Informasi & Teori Sosial Kontemporer. Kencana.
- Widyawan, R. (2012). Pelayanan Referensi, Bimbingan Pemustaka, dan Literasi
  Informasi (LI) | Perpustakaan Universitas Diponegoro. Retrieved March 9, 2020,
  from http://digilib.undip.ac.id/v2/2012/05/11/pelayanan-referensi-bimbinganpemustaka-dan-literasi-informasi-li/

## Cek Plagiasi Fistianti

ORIGINALI	TY REPORT				
SIMILAR	0 M ITY INDEX	15% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	<b>7</b> % STUDENT PA	.PERS
PRIMARY S	SOURCES				
1	123dok. Internet Sour				4%
2	digilib.u Internet Sour	insby.ac.id			2%
5		ed to Forum Pendonesia Jawa T	•	rguruan	2%
4	digilib.is	i-ska.ac.id			2%
5	laylatu.v	wordpress.com			1%
6	journal.: Internet Sour	staincurup.ac.ic	d		1%
7	reposito	ori.usu.ac.id			1 %
8	e-journa Internet Sour	al.unair.ac.id			1 %
9	www.sli	deshare.net			1 %

10	journal2 Internet Sour	.um.ac.id				1 %
11	Submitt Student Pape	ed to iGrou	nb			1 %
12	sulistyobasuki.wordpress.com Internet Source				1 %	
	de quotes de bibliography	On On	E	exclude matches	< 1%	